



**LAPORAN KINERJA TRI BULAN I**  
**BIDANG DESTINASI**  
**DINAS PARIWISATA**  
**KAB.LUMAJANG**  
**TAHUN 2024**

---

**LAPORAN KINERJA ESELON III  
BIDANG DESTINASI PARIWISATA  
Tribulan I Tahun 2024**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Pertanggungjawaban ini disampaikan, selain untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu disempurnakan, juga untuk menggambarkan efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas Bidang Destinasi Pariwisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 ini disajikan beberapa kondisi, baik yang menggambarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja Bidang Destinasi Pariwisata.

Bidang Destinasi Pariwisata merupakan salah satu bagian yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021 tentang perubahan SOTK dan Penjabaran Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021, Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja Bidang Destinasi
- b. Penyusunan rencana program kerja dan kegiatan bidang destinasi pariwisata
- c. Pelaksanaan pengelolaan daya tarik wisata;
- d. pelaksanaan penyedia layanan jasa usaha pariwisata;
- e. pelaksanaan pengelolaan kawasan strategis pariwisata;
- f. pelaksanaan pengelolaan destinasi pariwisata;
- g. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
- h. pemberian saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang harus diambil kepada Kepala Dinas Pariwisata;

- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pariwisata.

Struktur Organisasi Bidang Destinasi Pariwisata terdiri dari beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya :

- a. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
- b. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
- c. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
- d. Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Kabupaten/Kota;
- e. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
- f. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Wisata Kabupaten/Kota;
- g. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kabupaten/Kota;
- h. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kabupaten/Kota;
- i. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata.

Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang serta dalam mengkoordinasikan proses penerapan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) beserta pencapaiannya. Dengan adanya hal itu maka Bidang Destinasi Pariwisata adalah salah satu dari empat (4) Pilar Pariwisata dengan Industri Pariwisata yang sekaligus dalam satu bidang Destinasi Pariwisata Kabupaten Lumajang dengan Seksi Jasa Usaha Pariwisata.

**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1 Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara Kepala Dinas Pariwisata dengan Kepala Bidang Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan 1 (satu) Target Kinerja dengan 1 (satu) Sasaran Program yaitu Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A dengan indikator kinerja : Persentase Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A (*Attraction, Accesbility, Amenities*).

**2.2 Capaian Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan pada Tribulan I Tahun 2024:

**Tabel 2.1**  
Indikator Kinerja Utama  
Tribulan I Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5=4/3
Meningkatnya Daya Tarik Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	Persentase Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	25% Daya Tarik DPK	0 Daya Tarik DPK	0 %

**Tabel 2.2**  
*Cost per outcome* Bidang Destinasi Pariwisata  
Tribulan I Tahun 2024

No	Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	Capaian	T	R	%	
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	Persentase Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A				2	0	0	
<b>Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>			<b>2.317.854.914</b>	<b>345.395.000</b>	<b>15,29</b>				



## 2.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan Analisis atas capaian target kinerja masing-masing indikator-indikator kinerja terhadap sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

---

### SASARAN PROGRAM :

#### A. Meningkatkan Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A

---

Dalam rangka mendorong kepariwisataan di Kabupaten Lumajang sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lumajang dan dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang yakni Visi " Terwujudnya Masyarakat Lumajang yang Berdaya Saing, Makmur, dan Bermartabat " sedangkan Misinya adalah "Mewujudkan perekonomian daerah yang berkelanjutan berbasis pada pertanian, usaha mikro, dan pariwisata". Destinasi Pariwisata adalah salah satu pilar dari 4 pilar Pembangunan Kepariwisatahan yaitu Destinasi Wisata, Industri Pariwisata, Kelembagaan Pariwisata, dan Pemasaran Pariwisata. Untuk itu dalam kegiatannya Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai tugas yang salah satunya adalah meningkatkan Citra Pariwisata dan adanya penerapan standar pada Industri Pariwisata, Sehingga dalam kegiatannya bidang destinasi pariwisata berusaha untuk meningkatkan kualitas pada destinasi pariwisata, untuk meningkatkan kualitas destinasi pariwisata tercipta indikator kinerja presentase daya tarik destinasi wisata yang memenuhi kriteria 3A. Dengan anggaran **Rp. 2.317.854.914** dan Tribulan I Tahun 2024 terealisasi sebesar **Rp. 345.395.000** dengan capaian **15,29%**. Berikut adalah uraian capaian dari masing-masing indikator, sebagai berikut :

#### A.1 Jumlah Daya Tarik Destinasi Pariwisata yang memenuhi kriteria pada 3A (*Attraction, Accesibility, Amenities*)

##### a. *Attraction* (Daya Tarik)

Merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan. Suatu daerah dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Apa yang dikembangkan menjadi atraksi wisata itulah yang disebut modal atau sumber kepariwisataan. Untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah orang harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu 1) *Natural Resources* (alami), 2) Atraksi wisata budaya, dan 3) Atraksi buatan manusia itu

sendiri. Keberadaan atraksi inilah menjadi alasan serta motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata (DTW).

b. *Accessibility* (Aksesibilitas)

*Accessibility* merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Di sisi lain akses ini diidentikkan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan dan jalan raya, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata, maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut dapat dikunjungi.

c. *Amenity* (Fasilitas)

*Amenity* atau amenitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti: penginapan, rumah makan, transportasi dan agen perjalanan. Dengan menggunakan prasarana yang cocok dibangunlah sarana-sarana pariwisata seperti hotel, atraksi wisata, marina, gedung pertunjukan, dan sebagainya. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata ialah jalan raya, persediaan air, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, telepon, dan lain-lain.

## A.2. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Bidang Destinasi Pariwisata, pada Tahun 2024 memiliki target sebagai berikut :

**Tabel A.2.1**  
Perjanjian Kinerja Bidang Destinasi Pariwisata Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	Presentase Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	25%	0

Jumlah destinasi wisata yang memenuhi kriteria 3A pada tahun 2024 adalah 11 DTW. Berdasarkan rencana aksi Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai perjanjian kinerja dengan sasaran kegiatan meningkatnya daya tarik destinasi wisata yang memenuhi kriteria 3A dengan indikator kinerja presentase daya tarik destinasi wisata yang memenuhi kriteria 3A dengan capaian sasaran program terdapat pagu anggaran sebesar **Rp. 2.317.854.914** dan terealisasi sebesar **Rp. 345.395.000** dan tercapai **15,29 %** pada Tribulan I.

**Tabel A.2.2**  
Pencapaian Kinerja Bidang Destinasi Pariwisata  
Tribulan I Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5=4/3
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	Presentase Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	25%	0%	0%

Berdasarkan Rencana Aksi Bidang Destinasi Pariwisata pada Tribulan I: Presentase aya tarik destinasi wisata yang memenuhi kriteria 3A, target untuk Tribulan I tahun 2024 sebanyak 1 Daya Tarik Destinasi Wisata pada Tribulan I tahun 2024 terealisasi sebesar 0 Daya Tarik Destinasi Wisata dengan capaian 0%. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan *time schedule*. Sedangkan pagu anggaran **Rp. 2.317.854.914** terealisasi pada Tribulan I **Rp. 421.839.750** dengan capaian **18,24 %**.

### A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Tahun Lalu

Perbandingan Realisasi Kinerja pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel A.2.3** di bawah ini



**Tabel A.2.3.** Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tribulan I Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024 Tribulan I
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	Presentase Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A	1	100%	100%	0%

Berdasarkan **Tabel A.2.3.** menunjukkan bahwa capaian realisasi Meningkatkan Daya Tarik Destinasi Wisata yang Memenuhi Kriteria 3A dari tahun 2022 sebesar 100% konstan pada tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2024 sampai dengan Tribulan I realisasi kinerja sebesar 0%. Diharapkan untuk realisasi kinerja tahun 2024 dapat terealisasi dengan baik sampai dengan akhir Tribulan IV.

#### **A.4. Perencanaan Strategis**

Berdasarkan perencanaan strategis kinerja bidang destinasi pariwisata pada tahun 2024 memiliki target :

Presentase daya tarik destinasi wisata yang memenuhi kriteria 3A (*Attraction, Accesbility, Amenities*) dengan target sebanyak 1 daya tarik destinasi wisata dengan kriteria fasilitasi pengelolaan daya tarik wisata dan jasa usaha pariwisata, pengelolaan destinasi pariwisata dan pengelolaan kawasan strategi pariwisata dengan serapan anggaran 18,24% pada Tribulan I.

#### **2.4 Rencana Tindak Lanjut**

Akan dilakukan pendataan dan observasi lapangan untuk mengetahui Destinasi Wisata yang memenuhi kriteria pada 3A (*Attraction, Accesbility, Amenities*) sampai dengan Tribulan ke I, indikator kinerja terealisasi Daya Tarik Destinasi Wisata dengan capaian 0%. Diharapkan kegiatan Bidang Destinasi Pariwisata bisa segera tercapai sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan.



## 2.5 Tanggapan Atasan Langsung

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain

.....

.....

.....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja pada Tribulan I Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang No. 8 Tahun 2021, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan, dari target sasaran program yang ditetapkan akan dilaksanakan pada tribulan selanjutnya mengingat saat ini masih dalam tahap pelaksanaan dengan progress penyerapan anggaran sudah tercapai 18,24 %.
3. Tidak ada kendala dalam realisasi anggaran dan pencapaian target kinerja untuk Tribulan I. Pada tribulan ini belum ada realisasi kegiatan karena masih pada thap pengajuan anggaran dan perencanaan. Untuk realisasi kegiatan akan dimulai pada tribulan selanjutnya.
4. Untuk pengembangan DTW Rawa Krasak hanya akan dilaksanakan FGD dan pendampingan karena terkendala Self Blocking
5. Anggaran pemeliharaan obyek wisata Pemandia Alam Selokambang dikurangi karena terkendala Self Blocking

Mengetahui,  
ATASAN LANGSUNG

Lumajang, 04 April 2024

KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN  
LUMAJANG

KEPALA BIDANG DESTINASI PARIWISATA

  
**YULI HARISMA WATI, SP. M. Ling**  
NIP. 19690703 199602 2 002

  
**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

**LAPORAN KINERJA KOORDINATOR  
PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA  
Tribulan I Tahun 2024**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

Pertanggung jawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Pertanggungjawaban ini disampaikan, selain untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu disempurnakan, juga untuk menggambarkan efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 ini disajikan beberapa kondisi, baik yang menggambarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja Koordinator Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata.

Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata merupakan salah satu kegiatan yang ada pada Bidang Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 08 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021 Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
- b. Menyusun penetapan daya tarik wisata;
- c. Menyusun rencana pengembangan daya tarik wisata;
- d. Melaksanakan pengembangan daya tarik wisata;
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan daya tarik wisata;
- f. Memberikan saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang harus diambil kepada Kepala Bidang Destinasi Pariwisata;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Destinasi Pariwisata.

Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang serta dalam



mengkoordinasikan proses penerapan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi beserta pencapaiannya Pemerintah (SAKIP).

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

### 2.1 Perjanjian Kinerja

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dengan Koordinator Pengelolaan Daya Tarik adalah dengan menyatakan dan menjanjikan akan mewujudkan Sasaran kegiatan yaitu Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik wisata Kabupaten / Kota.

### 2.2 Capaian Kinerja

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan pada Tribulan I tahun 2024 :

**Tabel 2.2.1**  
Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata  
Tribulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan hasil pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	18 Laporan	5	27,78 %
Terlaksananya Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Orang Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan yang Dikembangkan	50 Orang	0	0 %

**Tabel 2.2**  
*Cost per outcome*  
Tribulan I Tahun 2024

No	Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	T	R	%	
1	Terlaksananya Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Terlaksananya Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota				18	5	27,78	
	Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		86.200.000	15.300.000	17,75				

### 2.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan Analisis atas capaian target kinerja masing-masing indikator-indikator kinerja terhadap sasaran pada kegiatan pengelolaan daya tarik wisata secara anggaran mengalami Perubahan Anggaran Kegiatan pada tribulan I. Kegiatan pada Pengelolaan Daya Tarik Wisata TA. 2024.

**SASARAN KEGIATAN:  
Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota**

Sejalan dengan perkembangan Daya Tarik Wisata di Indonesia dan dunia pada umumnya, Daya Tarik Wisata di Kabupaten Lumajang juga telah menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah Desa Wisata terbentuk pada 21 kecamatan tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki paradigma baru bahwa pariwisata bisa dijadikan sebagai sektor yang dapat menyokong perekonomian mereka. Munculnya para pelaku pariwisata merupakan hal yang positif atas kesadaran masyarakat dalam mendukung pengembangan kepariwisataan khususnya di Kabupaten Lumajang. Dengan anggaran **Rp. 86.200.000** pada Tribulan I Tahun 2024 terealisasi **Rp. 15.300.000** dengan capaian **17,75%**. Anggaran dan Realisasi serapan tersebut terdiri dari :

**Tabel 2.2  
Pagu dan Realisasi Tribulan I Tahun 2024**

Sasaran / Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
		Pagu	Realisasi	%	T	R	%	
Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan hasil pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	61.200.000	15.300.000	25	18	5	27,78	
Terlaksananya Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Orang Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan yang Dikembangkan	25.000.000	0	0	50	0	0	
<b>Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>		<b>86.200.000</b>	<b>15.300.000</b>	<b>17,75</b>				



Berikut adalah uraian capaian dari masing-masing indikator, sebagai berikut :

### **Kegiatan Pengeloaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota**

#### **1. Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota**

Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Syarat-syarat Untuk Daerah Daya Tarik Wisata a) What to see. Di tempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan "entertainment" bagi wisatawan. What to see meliputi pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata. Maksudnya adalah sesuatu yang menarik untuk dilihat b) What to do. Di tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama ditempat itu. Maksudnya adalah sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu. c) What to buy. Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk di bawa pulang ke tempat asal. d) What to arrived. Di dalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi daya tarik wisata tersebut, kendaraan apa yang akan digunakan dan berapa lama tiba ketempat tujuan wisata tersebut. e) What to stay. Bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama dia berlibut. Diperlukan penginapan-penginapan baik hotel berbintang atau hotel non berbintang dan sebagainya.

#### **2. Jumlah Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata**

Perencanaan pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota yang sudah ditetapkan untuk dapatnya bisa terhubung maupun terkoneksi antar masing-masing Daya Tarik Wisata yang sudah memiliki konsep tema guna saling mendukung dalam menciptakan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian pariwisata bersinergitas.

Strategi pengembangan mengacu pada 3A yaitu :

- a. Atraksi meliputi alam, budaya dan buatan.
- b. Akses meliputi infrastruktur transportasi dan infrastruktur informasi.
- c. Amenitas meliputi sarana umum, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, investasi. Ketersediaan amenities sebagai sarana penunjang pariwisata merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pengembangan daya tarik wisata, contoh fasilitas

pendukung pariwisata yaitu : rumah makan, air bersih, tempat parkir, toilet dan lain-lain.

### 3. Monitoring dan evaluasi pengelolaan Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota difokuskan pada wilayah KSPN, karena wilayah tersebut sebagai prioritas pengembangan pariwisata nasional.

#### 2.4 Rencana Tindak Lanjut

Sektor daya tarik wisata sebagai sasaran wisatawan untuk berkunjung baik sendiri, kelompok dan atau keluarga difasilitasi sarana dan prasarana untuk kebutuhan wisatawan yang berkunjung dan bisa menetap dalam suatu kawasan yang menjadi destinasi (daerah tujuan) wisata yang berdaya saing dengan memperkenalkan potensi masing-masing daya tarik wisata dalam wilayah Kabupaten/Kota yang dimiliki dari masing-masing daya tarik wisata Kabupaten/Kota, untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang akan melakukan penetapan dan rencana pengembangan dengan menjaga kearifan lokal dengan menerbitkan dasar regulasi peraturan yang dapatnya membantu dalam pemenuhan/kemudahan mitra kerja antar pemerintah dan pengelola daya tarik wisata.

#### 2.5 Tanggapan Atasan Langsung

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain

.....  
.....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Seksi Kerjasama Kepariwisata berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya.

Mengetahui,  
ATASAN LANGSUNG

Kepala Bidang Destinasi Pariwisata



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024

KOORDINATOR



**TOMY ERNAWATI, S.Sos, M.M**  
NIP. 19771018 201101 2 004



**LAPORAN KINERJA KOORDINATOR  
PENGELOLAAN KAWASAN STRATEGI PARIWISATA  
Tribulan I Tahun 2024**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Pertanggungjawaban ini disampaikan, selain untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu disempurnakan, juga untuk menggambarkan efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 ini disajikan beberapa kondisi, baik yang menggambarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata.

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang ada pada Bidang Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021 tentang perubahan SOTK dan Penjabaran Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021, Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata;
- b. menyusun perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata
- c. menyusun penetapan Kawasan Strategis Pariwisata;
- d. melaksanakan pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata;
- e. melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata;
- f. melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata;
- g. melaksanakan penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan;
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata;

- i. memberikan saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang harus diambil kepada Kepala Bidang Destinasi Pariwisata;
- j. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Destinasi Pariwisata.

Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang serta dalam mengkoordinasikan proses penerapan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi beserta pencapaiannya Pemerintah (SAKIP).

**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1 Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dan Koordinator Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan sasaran kegiatan yaitu meningkatkan pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota.

**2.2 Capaian Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan Tribulan I Tahun 2024:

**Tabel 2.1**  
Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata  
Tribulan I Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Terlaksananya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah Kawasan Strategis pariwisata kabupaten /kota yang di kelola	3 KSPK	1	33.33%

**Tabel 2.2**  
*Cost per outcome*  
Tribulan I Tahun 2024

No	Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	T	R	%	
I	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota yang dikembangkan	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Stategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	15.000.000	0	0	84	0	0	
	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Startegis Pariwisata Kabupaten/Kota	61.200.000	15.300.000	25	3	1	33,33	
	Program : Terlaksananya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota		76.200.000	15.300.000	20,8				



### 2.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan Analisis atas capaian target kinerja masing-masing indikator-indikator kinerja terhadap sasaran kegiatan ini adalah sebagai berikut :

#### SASARAN KEGIATAN:

#### Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota

Kegiatan meningkatkan pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten / kota , yaitu dengan adanya indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten yang direncanakan
2. Jumlah Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten yang dikembangkan
3. Jumlah Sarana prasarana Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten yang tersedia
4. Jumlah Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten yang dimonitoring dan dikelola

Dengan anggaran **Rp. 76.200.000** pada Tribulan I Tahun 2024 terealisasi **Rp.15.300.000** dengan capaian **20,8 %**. Anggaran dan Realisasi serapan tersebut terdiri dari :

**Tabel 2.3**  
**Pagu dan Realisasi Tribulan I Tahun 2024**

No	Sasaran/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	Capaian	T	R	%	
I	Terlaksananya Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah Kawasan Strategis pariwisata kabupaten /kota yang di kelola	76.200.000	15.300.000	20.1%	3	1	33.33	
	Kegiatan : Peningkatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota		76.200.000	15.300.000	20.1%				

Berikut adalah uraian capaian dari masing-masing indikator, sebagai berikut :

#### **Kegiatan Pengeloaan Kawasan Strategi Pariwisata Kabupaten/Kota**

#### **1. Jumlah Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Kabupaten/Kota**

Dengan adanya kegiatan pengembangan di wilayah maka dibutuhkan monitoring dan evaluasi terkait dengan pengelolaan kelembagaan dan kondisi terkini dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh pemerintah. Pada tahun 2024 sebagian besar kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota difokuskan pada wilayah KSPN, karena wilayah tersebut sebagai prioritas pengembangan pariwisata nasional. Program Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dilakukan pada TA. 2024 oleh Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dengan belanja beban upah tenaga administrasi.

#### 2.4 Rencana Tindak Lanjut

Pada Tribulan I tahun 2024 target kegiatan yang dapat terlaksana berupa kegiatan rutin belanja jasa Administrasi tenaga kantor ( upah pegawai bulanan ) untuk kegiatan yang belum terlaksana akan dilaksanakan pada Tribulan selanjutnya sesuai dengan target yang masih ada di kegiatan pengelolaan kawasan strategis pariwisata.

#### 2.5 Tanggapan Atasan Langsung

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain

.....  
.....  
.....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Seksi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang No. 8 Tahun 2021;
2. Pencapaian sasaran kegiatan yang diperjanjikan saat ini terdapat pagu anggaran sebesar **Rp. 76.200.000** dan terealisasi sebesar **Rp. 15.300.000** dan tercapai **20.1%** dari seluruh besaran pagu anggaran.

Mengetahui,  
ATASAN LANGSUNG

Kepala Bidang Destinasi Pariwisata



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024

Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli  
Muda



**TOMY ERNAWATI, S.Sos, M.M**  
NIP. 19771018 201101 2 004



**LAPORAN KINERJA KOORDINATOR  
JASA USAHA PARIWISATA  
Tribulan I Tahun 2024**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

Pertanggung jawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Pertanggungjawaban ini disampaikan, selain untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu disempurnakan, juga untuk menggambarkan efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas Kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 ini disajikan beberapa kondisi, baik yang menggambarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja Koordinator Kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata.

Kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang ada pada Bidang Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 08 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021 Kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha;
- b. Menyusun standarisasi jasa usaha pariwisata;
- c. Memberikan layanan rekomendasi jasa usaha;
- d. Fasilitasi investasi pariwisata;
- e. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan jasa usaha;
- f. Memberikan saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang harus diambil kepada Kepala Bidang Destinasi Pariwisata;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Destinasi Pariwisata.

Kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang serta dalam

mengkoordinasikan proses penerapan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi beserta pencapaiannya Pemerintah (SAKIP).

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

### 2.1 Perjanjian Kinerja

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dengan Koordinator Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata adalah dengan menyatakan dan menjanjikan akan mewujudkan Sasaran kegiatan yaitu Meningkatnya Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata (JUP).

### 2.2 Capaian Kinerja

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan pada Tribulan I tahun 2024 :

**Tabel 2.2.1**  
Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata  
Tribulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya Layanan Fasilitasi Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Sektor Pariwisata di Tingkat Kab/Kota	Jumlah Dokumen Layanan Fasilitasi Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Sektor Pariwisata ditingkat Kab/Kota	130 Dokumen	35	26,92 %
Meningkatnya Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Usaha Pariwisata yang memenuhi Standar	9,4%	0%	0%

**Tabel 2.2**  
*Cost per outcome*  
Tribulan I Tahun 2024

No	Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	T	R	%	
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota				130	0	0	
	Program : Meningkatnya Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		106.600.000	20.400.000	19,14				

### 2.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan Analisis atas capaian target kinerja masing-masing indikator-indikator kinerja terhadap sasaran pada kegiatan pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata secara anggaran mengalami Perubahan Anggaran Kegiatan pada tribulan I. Kegiatan pada Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata TA. 2024.

**SASARAN KEGIATAN:  
Meningkatnya Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata Kabupaten / Kota**

Sejalan dengan perkembangan industri pariwisata di Indonesia dan dunia pada umumnya, jasa usaha pariwisata di Kabupaten Lumajang juga telah menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah Desa Wisata terbentuk pada 21 kecamatan tahun 2014 lalu melalui Peraturan Bupati Lumajang No. 79 Tahun 2014 tentang Penetapan Destinasi Wisata Satu Kecamatan Satu Desa Wisata. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki paradigma baru bahwa jasa usaha pariwisata bisa dijadikan sebagai sektor yang dapat menyokong perekonomian mereka. Tumbuhnya para pelaku jasa usaha pariwisata merupakan hal yang positif atas kesadaran masyarakat dalam mendukung pengembangan kepariwisataan khususnya di Kabupaten Lumajang. Dengan anggaran **Rp. 106.600.000** pada Tribulan I Tahun 2024 terealisasi **Rp. 20.400.000** dengan capaian **19,14 %**. Anggaran dan Realisasi serapan tersebut terdiri dari :

**Tabel 2.2  
Pagu dan Realisasi Tribulan I Tahun 2024**

Sasaran / Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
		Pagu	Realisasi	%	T	R	%	
Tersedianya Layanan Fasilitasi Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Sektor Pariwisata di Tingkat Kab/Kota	Jumlah Dokumen Layanan Fasilitasi Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Sektor Pariwisata ditingkat Kab/Kota	20.400.000	5.100.000	25	130	0	0	
Meningkatnya Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Usaha Pariwisata yang memenuhi Standar							
<b>Kegiatan : Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata daerah Kabupaten/Kota</b>		20.400.000	5.100.000	25				
<b>Kegiatan : Peningkatan Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota Yang Memenuhi Standar</b>								
<b>Total Anggaran :</b>		<b>20.400.000</b>	<b>5.100.000</b>	<b>25</b>				



Berikut adalah uraian capaian dari masing-masing indikator, sebagai berikut :

### **Kegiatan Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota**

#### **1. Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang sebagai *leading sector* dalam pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Lumajang memiliki peran dan andil dalam membina dan mengawasi pelaku jasa usaha pariwisata yang sebagian besar berasal dari sektor swasta / masyarakat mengingat banyak masyarakat pelaku jasa usaha pariwisata di Kabupaten Lumajang belum memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) diganti dengan NIB. Disamping itu dalam upaya peningkatan kapasitas pelaku jasa usaha pariwisata dalam melayani wisatawan maka mereka sangat perlu untuk dibina. Sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Lumajang. Berkaitan dengan hal tersebut di atas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melaksanakan kegiatan pembinaan pelaku jasa usaha pariwisata di Kabupaten Lumajang dengan sasaran 13 Bidang Jasa Usaha Pariwisata yaitu sebagai berikut :

- 1) Jasa Transportasi Wisata;
- 2) Jasa Perjalanan Wisata;
- 3) Jasa Makanan Dan Minuman;
- 4) Penyediaan Akomodasi;
- 5) Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan Dan Rekreasi;
- 6) Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, Dan Pameran;
- 7) Jasa Informasi Pariwisata;
- 8) Jasa Konsultan Pariwisata;
- 9) Jasa Pramuwisata;
- 10) Wisata Tirta;
- 11) Spa.

#### **2.4 Rencana Tindak Lanjut**

Sektor jasa usaha pariwisata berperan penting dalam mendukung kepariwisataan di Kabupaten Lumajang. Untuk meningkatkan daya saing global maka para pengusaha jasa usaha pariwisata di Kabupaten Lumajang perlu memiliki TDUP sebagai dokumen resmi usahanya. Untuk itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang akan tetap melakukan kegiatan sosialisasi dan pembinaan terhadap jasa usaha pariwisata

dengan harapan semua jasa usaha pariwisata memiliki TDUP. Para pelaku jasa usaha pariwisata dapat meningkatkan kapasitasnya dalam melayani wisatawan. Sehingga sesuai dengan sasaran kegiatan pada Bidang Destinasi yakni Meningkatnya Pengelolaan Jasa Usaha Pariwisata Kabupaten / Kota.

## 2.5 Tanggapan Atasan Langsung

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain

.....

.....

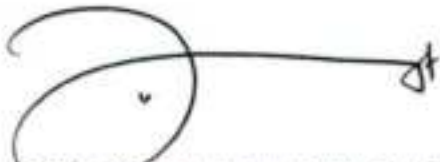
### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Seksi Kerjasama Kepariwisata berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Ada tambahan program Peningkatan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memenuhi standar.
3. Kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya

Mengetahui,  
ATASAN LANGSUNG

KEPALA DINAS PARIWISATA



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024

KOORDINATOR



**TOMY ERNAWATI, S.Sos, M.M**  
NIP. 19771018 201101 2 004

**LAPORAN KINERJA KOORDINATOR  
PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA  
Tribulan I Tahun 2024**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Pertanggungjawaban ini disampaikan, selain untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu disempurnakan, juga untuk menggambarkan efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 ini disajikan beberapa kondisi, baik yang menggambarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang ada pada Bidang Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021, Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja seksi pengelolaan destinasi;
- b. Menyusun penetapan destinasi pariwisata;
- c. Menyusun perencanaan destinasi pariwisata;
- d. Melaksanakan pengembangan destinasi pariwisata;
- e. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata;
- f. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata;
- g. Melaksanakan penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan;
- h. Memonitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan destinasi pariwisata;
- i. Memberikan saran dan pertimbangan mengenai langkah dan tindakan yang harus diambil kepada Kepala Bidang Destinasi Pariwisata;
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Destinasi Pariwisata.



Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang serta dalam mengkoordinasikan proses penerapan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi beserta pencapaiannya Pemerintah (SAKIP).

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

### 2.1 Perjanjian Kinerja

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dan Koordinator Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya destinasi pariwisata yang dikelola.

### 2.2 Capaian Kinerja

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan pada Tribulan I Tahun 2024:

**Tabel 2.1**  
Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata  
Tribulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	140 Unit	0	0 %
Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Dokumen	0	0 %
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4 Laporan	0	0 %

**Tabel 2.2**  
*Cost per outcome*  
**Tribulan I Tahun 2024**

No	Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	T	R	%	
I	Terlaksananya Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola				2	0	0	
	Program : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota		2.135.054.914	318.695.000	14,93				

### 2.3 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Kegiatan pada Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota TA. 2024 terfokus pada pengembangan destinasi pariwisata yang terintegrasi. Evaluasi dan analisis atas capaian target kinerja masing-masing indikator kinerja terhadap sasaran strategis ini adalah sebagai berikut:

**SASARAN KEGIATAN:**  
**DESTINASI PARIWISATA YANG DIKELOLA**

Kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota yang dikelola terdiri dari 4A, yaitu:

1. Atraksi meliputi alam, budaya, buatan
2. Akses meliputi infrastruktur transportasi dan infrastruktur informasi
3. Amenitas meliputi sarana umum, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, investasi. Ketersediaan amenities sebagai sarana penunjang pariwisata merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pengembangan daya tarik wisata. Contoh fasilitas pendukung pariwisata yaitu rumah makan, air bersih, tempat parkir, toilet, dan lain-lain.
5. Ancillary meliputi lembaga pengelola destinasi wisata. Lembaga tersebut akan menjadi bermanfaat bagi wisatawan karena mereka akan di mudahkan dengan berbagai layanan seperti informasi, keamanan, dan berbagai layanan lainnya.

Dengan anggaran **Rp. 2.135.054.914** pada Tribulan I Tahun 2024 terealisasi **Rp. 318.695.000** dengan capaian **14,93 %**. Anggaran dan Realisasi serapan tersebut terdiri dari :

**Tabel 2.3**  
**Pagu dan Realisasi Tribulan I Tahun 2024**

Sasaran / Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran			Kinerja			Efisiensi
		Pagu	Realisasi	%	T	R	%	
Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	1.981.991.164	308.185.000	15,55	1	0	0	
Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	43.900.000	10.510.000	23,94	1	0	0	
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	109.163.750	0	0	4	0	0	
<b>Total Anggaran :</b>		<b>2.135.054.914</b>	<b>318.695.000</b>	<b>14,93</b>				

Berikut adalah uraian capaian dari masing-masing indikator, sebagai berikut :

**Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**

**1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara**

Sarana dan prasarana pariwisata yang lancar merupakan salah satu indikator perkembangan pariwisata. Sarana/prasarana diartikan sebagai proses tanpa hambatan dari pengadaan dan peningkatan hotel, restoran, tempat hiburan dan sebagainya serta prasarana jalan dan transportasi yang lancar dan terjangkau oleh wisatawan. Prasarana (*infrastructures*) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Sarana kepariwisataan (*tourism infrastructure*) adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar prasarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam. Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.



Daerah Kabupaten Lumajang dan pembangunan infrastruktur / fasilitas penunjang destinasi pariwisata.

**Tabel 2.4**

**Obyek Wisata yang Dikelola oleh Pemerintah Daerah**

NO	NAMA OBYEK WISATA	DESA
1	PA. SELOKAMBANG	PURWOSONO
2	WATER PARK	KEDUNGJAJANG
3	RANU KLAKAH DAN RANU PAKIS	TEGALRANDU DAN RANU PAKIS
4	REST AREA I DAN II B29	ARGOSARI

**2. Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**

Destinasi Pariwisata Kabupaten Lumajang yang sudah ditetapkan akan menjadi arah pembangunan dan kebijakan untuk pengembangan yang terencana dan berkonsep sehingga daya tarik serta sumber daya alam maupun manusianya juga bertumbuh seiring peningkatan dan pengembangan daerah prioritas. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai kegiatan pengawasan dari kegiatan perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata kabupaten sehingga lebih mudah dalam hal pengarahannya dan terkonsep serta sejalan dengan pengembangan destinasi pariwisata nasional.

**3. Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**

Pemberdayaan masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota merupakan suatu sub-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan dan memberdayakan kondisi masyarakat secara aktif dan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial. Peran pelaku usaha pariwisata pada destinasi pariwisata membutuhkan beberapa pelatihan dan peningkatan kapasitas sebagai pengembangan manajemen pengelola sesuai standar yang di butuhkan Destinasi Pariwisata yang di kelola. Dengan adanya Sumber daya yang optimal akan meningkatkan tata kelola dan daya saing bagi Destinasi Pariwisata. Pengelola tetap dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam meningkatkan kunjungan wisatawan selain dukungan dari Pemerintah Daerah melalui kerjasama pengelolaan barang milik daerah sebagai fasilitas penunjang yang bertujuan untuk membantu meningkatkan nilai ekonomi dari sektor pariwisata. Tujuan pemberdayaan masyarakat pada destinasi pariwisata adalah suatu proses untuk

meningkatkan kemampuan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan ini harus diarahkan agar dapat merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. Perencanaan dalam kegiatan pemberdayaan ini harus bisa mengusahakan mereka untuk mempunyai kesempatan mengakses sumber-sumber ekonomi. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia/ pelaku usaha pariwisata adalah dengan cara harus ikut serta berpartisipasi dan berperan aktif dalam membangun destinasi pariwisata pada wilayah yang ditinggali.

#### 4. Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan merupakan konsep berwisata yang memberikan dampak terhadap lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi. Pengelolaan sebuah destinasi pariwisata harus mengacu pada penerapan pada *sustainable tourism* karena hal ini akan berdampak secara langsung pada kelestarian lingkungan. Pemerintah Daerah bisa membantu dalam pembentukan aturan/ regulasi penerapan sebuah destinasi pariwisata yang berkelanjutan sehingga pengembangan pariwisata di masa yang akan datang akan lebih mengutamakan pada kelestarian lingkungan.

#### 2.4 Rencana Tindak Lanjut

Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata menyesuaikan Kinerja sesuai dengan Tugas, Pokok, dan Fungsi yang ada dalam Bidang Destinasi Pariwisata.

#### 2.5 Tanggapan Atasan Langsung

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain .....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan I Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Seksi Kerjasama Kepariwisafaan berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. Pelaksanaan pengembangan Desa Pakel dan Sumber Takir ditiadakan sepenuhnya karena terkendala Self Blocking.
3. Ada penyusutan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan wisata Rawa Krasak karena terkendala Self Blocking.
4. Dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan dari **4 (empat)** target yang ditetapkan dengan **1 (satu)** sasaran kegiatan sudah cukup berhasil diwujudkan dengan baik.

Mengetahui,  
ATASAN LANGSUNG

Lumajang, 03 April 2024

KEPALA BIDANG DESTINASI PARIWISATA

KOORDINATOR



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001



**TOMY ERNAWATI, S.Sos, M.M**  
NIP. 19771018 201101 2 004



**LAPORAN KINERJA  
JABATAN FUNGSIONAL UMUM  
TRIBULAN I TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Laporan Kinerja ini disampaikan untuk mengevaluasi hasil kinerja di obyek wisata terhadap penProsentase kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disajikan kondisi keberhasilan maupun ketidakberhasilan penProsentase kinerja sebagai petugas Koordinator Obyek di Obyek Wisata Water Park.

**BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1. Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara petugas Koordinator Obyek di Obyek Wisata Water Park dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan target kinerja dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya pelayanan kepariwisataan di obyek wisata meliputi :

1. Jumlah kebersihan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
2. Jumlah keindahan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
3. Jumlah keamanan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga

**2.2. Prosentase Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas Prosentase target kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024:



**Tabel 2.2.1 Prosentase Kinerja**

Prosentase Kinerja Sebagai Koordinator Obyek  
di Obyek Wisata Water Park

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase	Keterangan
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	I. Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	30 Unit	8 Unit	26,66%	

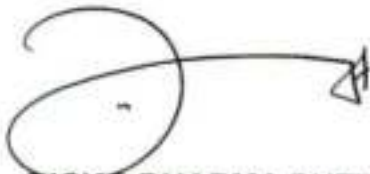
**2.3. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.**

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Prosentase diteliti ulang
- Lain-lain .....
- .....
- .....

### **BAB III PENUTUP**

Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas bahwa dalam persentase sasaran yang diperjanjikan, target kinerja tersebut berhasil diwujudkan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahui,  
Atasan Langsung



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024

Koordinator Obyek Wisata



**BUDI**  
NIP. 19730602 201001 1 001

**LAPORAN KINERJA**  
**JABATAN FUNGSIONAL UMUM**  
**TRIBULAN I TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Laporan Kinerja ini disampaikan untuk mengevaluasi hasil kinerja masing-masing staf di Bidang Destinasi Pariwisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disajikan kondisi keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja sebagai tenaga kerja bulanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Bidang Destinasi Pariwisata memiliki 3 (tiga) seksi, yaitu : Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata, Seksi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata dan Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Jasa Usaha Pariwisata.

Penjabaran tugas dari Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata merupakan turunan tugas secara teknis dari Bidang Destinasi Pariwisata yang pelaksanaannya dilapangan dibantu oleh staf. Kinerja staf pada Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata harus sinergi dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata dengan tujuan terpenuhinya target kinerja Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata.

**BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1. Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara petugas administrasi umum Bidang Destinasi Pariwisata dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan target kinerja dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya ketersediaan data kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota.

1. Jumlah data kebutuhan barang di obyek wisata yang dikelola pemerintah kabupaten;
2. Jumlah pendistribusian kebutuhan barang di obyek wisata yang dikelola pemerintah kabupaten;
3. Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pemanfaatan/penggunaan fasilitas pendukung pariwisata milik pemerintah kabupaten;
4. Jumlah kegiatan penyusunan administrasi LKJ.

## 2.2. Capaian Kinerja

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024:

**Tabel 2.2.1 Capaian Kinerja**  
 Capaian Kinerja Sebagai Petugas Administrasi Umum  
 di Bidang Destinasi Pariwisata

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	4 Laporan	1 Laporan	25%	

## 2.3. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain .....
- .....
- .....
- .....



### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas bahwa dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan, target kinerja tersebut berhasil diwujudkan dan dilaksanakan dengan baik.

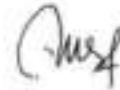
Mengetahui,  
Atasan Langsung



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024

Tenaga Administrasi



**KASIATI**  
NIP. 19711115 200701 2 014

**LAPORAN KINERJA  
JABATAN FUNGSIONAL UMUM  
TRIBULAN I TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Laporan Kinerja ini disampaikan untuk mengevaluasi hasil kinerja di obyek wisata terhadap persentase kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disajikan kondisi keberhasilan maupun ketidakberhasilan persentase kinerja sebagai petugas administrasi loket di Obyek Wisata Ranu Pakis.

**BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1. Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara petugas administrasi loket di Obyek Wisata Ranu Pakis dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan target kinerja dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya pelayanan kepariwisataan di obyek wisata meliputi :

1. Jumlah kebersihan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
2. Jumlah keindahan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
3. Jumlah keamanan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga

**2.2. Prosentase Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas Prosentase target kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024:

**Tabel 2.2.1 Prosentase Kinerja**

Prosentase Kinerja Petugas Administrasi Loker di Obyek Wisata Ranu Pakis

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase	Keterangan
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	10 Unit	2 Unit	20%	

**2.3. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.**

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Prosentase diteliti ulang
- Lain-lain .....
- .....
- .....
- .....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas bahwa dalam penProsentasesasaran yang diperjanjikan, target kinerja tersebut berhasil diwujudkan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahui,  
Atasan Langsung



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024

Petugas Administrasi Loket



**MAT YASIN**  
NIP. 19710209 200701 1 012



**LAPORAN KINERJA  
JABATAN FUNGSIONAL UMUM  
TRIBULAN I TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Laporan Kinerja ini disampaikan untuk mengevaluasi hasil kinerja di obyek wisata terhadap Prosentasekinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disajikan kondisi keberhasilan maupun ketidakberhasilan Prosentasekinerja sebagai petugas administrasi loket di Obyek Wisata Ranu Pakis.

**BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1. Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara petugas administrasi loket di Obyek Wisata Ranu Pakis dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan target kinerja dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya pelayanan kepariwisataan di obyek wisata meliputi :

1. Jumlah kebersihan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
2. Jumlah keindahan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
3. Jumlah keamanan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga

**2.2. Prosentase Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas Prosentase target kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024:

**Tabel 2.2.1 Prosentase Kinerja**

Prosentase Kinerja Petugas Administrasi Loker di Obyek Wisata Ranu Klakah

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase	Keterangan
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	4 Berkas	1 Berkas	25%	

**2.3. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.**

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Prosentase diteliti ulang
- Lain-lain .....
- .....
- .....
- .....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas bahwa dalam penProsentasesasaran yang diperjanjikan, target kinerja tersebut berhasil diwujudkan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahui,  
Atasan Langsung

Lumajang, 03 April 2024  
Petugas Penanggung Jawab Kebersihan



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 210507 1 001



**MISTARI**  
NIP. 19710112 199403 1 008

**LAPORAN KINERJA**  
**JABATAN FUNGSIONAL UMUM**  
**TRIBULAN I TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Laporan Kinerja ini disampaikan untuk mengevaluasi hasil kinerja di obyek wisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disajikan kondisi keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja sebagai koordinator portir depan dan kebersihan kolam di obyek wisata Pemandian Alam Selokambang.

**BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1. Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara koordinator portir depan dan kebersihan kolam di obyek wisata Pemandian Alam Selokambang dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan target kinerja dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya pelayanan kepariwisataan :

1. Jumlah kebersihan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
2. Jumlah Penjagaan Portir obyek wisata Selokambang

**2.2. Capaian Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024:



**Tabel 2.2.1 Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja Sebagai Koordinator Portir Depan Dan Kebersihan Kolam  
di Obyek Wisata Pemandian Alam Selokambang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	40 Unit	10 Unit	25%	

**2.3. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.**

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain .....
- .....
- .....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas bahwa dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan, target kinerja tersebut berhasil diwujudkan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahui,  
Atasan Langsung

Lumajang, 03 April 2024

Petugas Penanggung Jawab Kebersihan



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001



**MOCH. YANI**  
NIP. 19831106 200801 1 005

**LAPORAN KINERJA**  
**JABATAN FUNGSIONAL UMUM**  
**TRIBULAN I TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Laporan Kinerja ini disampaikan untuk mengevaluasi hasil kinerja di obyek wisata terhadap pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disajikan kondisi keberhasilan maupun ketidakberhasilan pencapaian kinerja sebagai koordinator parkir di Obyek Wisata Pemandian Alam Selokambang.

**BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1. Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara petugas koordinator parkir di obyek wisata Pemandian Alam Selokambang dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan target kinerja dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya pelayanan kepariwisataan :

1. Jumlah kebersihan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
2. Jumlah keindahan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
3. Jumlah keamanan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga

**2.2. Capaian Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas capaian target kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024:

**Tabel 2.2.1 Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja Sebagai Koordinator Parkir  
di Obyek Wisata Pemandian Alam Selokambang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	40 Unit	10 Unit	25%	

**2.3. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.**


- Laporan kurang baik
  - Laporan sudah baik
  - Laporan diperbaiki
  - Target dan realisasi diteliti ulang
  - Capaian diteliti ulang
  - Lain-lain .....
- .....
- .....



### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas bahwa dalam pencapaian sasaran yang diperjanjikan, target kinerja tersebut berhasil diwujudkan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahui,  
Atasan Langsung



**RICKO DHARMA PUTRA, S.STP**  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024

Penanggung Jawab Parkir



**NURUDIN**  
NIP. 19710601 200701 1 017

**LAPORAN KINERJA  
JABATAN FUNGSIONAL UMUM  
TRIBULAN I TAHUN 2024**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pertanggungjawaban kinerja suatu unit instansi pemerintah kepada atasannya, secara prinsip merupakan kewajiban yang melekat dan perwujudan sikap yang akuntabel terhadap kinerjanya. Laporan Kinerja ini disampaikan untuk mengevaluasi hasil kinerja di obyek wisata terhadap persentase kinerja yang telah diperjanjikan. Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disajikan kondisi keberhasilan maupun ketidakberhasilan persentase kinerja sebagai petugas koordinator lapangan area segitiga ranu di Obyek Wisata Ranu Klakah.

**BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

**2.1. Perjanjian Kinerja**

Sebagaimana Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani antara petugas administrasi di obyek wisata Ranu Klakah dengan Kepala Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah dengan menyatakan menjanjikan akan mewujudkan target kinerja dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatnya pelayanan kepariwisataan di obyek wisata meliputi :

1. Jumlah kebersihan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
2. Jumlah keindahan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
3. Jumlah keamanan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah kabupaten yang dijaga
4. Jumlah laporan bulanan obyek wisata yang harus dibuat

**2.2. Prosentase Kinerja**

Berikut adalah ringkasan atas Prosentase target kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024:

**Tabel 2.2.1 Prosentase Kinerja**

Prosentase Kinerja Sebagai Petugas Koordinator Lapangan Area Segitiga Ranu di Obyek Wisata Ranu Klakah

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase	Keterangan
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	20 Unit	5 Unit	25%	


**2.3. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG.**

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan realisasi diteliti ulang
- Prosentase diteliti ulang
- Lain-lain .....
- .....
- .....
- .....

### BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas bahwa dalam penProsentase sasaran yang diperjanjikan, target kinerja tersebut berhasil diwujudkan dan dilaksanakan dengan baik.

Mengetahui,  
Atasan Langsung



RICKO DHARMA PUTRA, S.STP  
NIP. 19910128 201507 1 001

Lumajang, 03 April 2024  
Petugas Koordinator Lapangan



SAWIR  
NIP. 19700616 200701 1 021